

METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA UMKM SOTONG SILVI

**Fera Nur Fazhar¹, Ade Siska², Muhamad Rifki Sugara³,
Gunardi⁴, Sandy Kurniawan⁵**

^{1,2,3,4,5}Politeknik Pajajaran ICB Bandung

E-mail: fera.nurfazhar@poljan.ac.id¹, ade.siska@poljan.ac.id²,
muhamadrifkisugara@poljan.ac.id³, goenhadis@gmail.com⁴,
sandi.kurniawan@poljan.ac.id⁵

Abstract

Inventory Accounting Methods are a critical factor in managing MSMEs, especially for Sotong Silvi, a manufacturing company that produces and markets fried sotong and fried ice cream. This article discusses the implementation of the FIFO (First-In-First-Out) method in managing inventory at the SOTONG SILVI MSME. Inventories at MSMEs are divided into raw materials and finished goods, with spices and colors playing an important role in the fried cuttlefish production process. Inventory objectives involve reducing the risk of material price increases, anticipating changes in demand, and reducing the risk of expired merchandise. This article provides insight into the application of FIFO in inventory valuation, where goods entered or produced first are considered first sold. The use of this method reflects the desire of MSME SOTONG SILVI to maintain product quality and reduce the risk of loss due to unsold stock. In addition, this article suggests optimizing inventory control, training for FIFO management, accounting system integration, monitoring inventory turnover, adjusting sales costs, periodic internal audits, customer education, and partnerships with suppliers as steps to increase the effectiveness of using the FIFO method in management Silvi Cuttlefish MSME supplies. It is hoped that the application of this method will help increase the accuracy of inventory recording, operational efficiency and sustainability of the Silvi Cuttlefish MSME business.

Keywords: *Inventory Accounting; Silvi Cuttlefish UMKM; FIFO method; Inventory Management*

Abstrak

Metode Akuntansi Persediaan menjadi faktor kritis dalam pengelolaan UMKM, khususnya pada Sotong Silvi, sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi dan memasarkan sotong goreng dan eskrim goreng. Penelitian ini membahas implementasi metode FIFO (First-In-First-Out) dalam mengelola persediaan di UMKM SOTONG SILVI. Persediaan pada UMKM ini terbagi menjadi bahan baku dan barang jadi, dengan bumbu dan warna yang berperan penting dalam proses produksi sotong goreng. Tujuan persediaan melibatkan pengurangan risiko kenaikan harga bahan, antisipasi perubahan permintaan, dan pengurangan risiko barang dagangan kadaluarsa. penelitian ini memberikan wawasan tentang penerapan FIFO dalam penilaian persediaan, di mana barang yang masuk atau diproduksi pertama kali dianggap pertama kali dijual. Penggunaan metode ini mencerminkan keinginan UMKM SOTONG SILVI untuk menjaga kualitas produk dan mengurangi risiko kerugian akibat stok tidak terjual. Selain itu, artikel ini menyarankan optimalisasi kontrol persediaan, pelatihan untuk pengelolaan FIFO, integrasi sistem akuntansi, monitoring perputaran persediaan, penyesuaian biaya penjualan, audit internal periodik, edukasi pelanggan, dan kemitraan dengan pemasok sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas penggunaan metode FIFO dalam manajemen persediaan UMKM SOTONG SILVI. Diharapkan bahwa penerapan metode ini akan membantu meningkatkan akurasi pencatatan persediaan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan bisnis UMKM SOTONG SILVI.

Kata kunci; Akuntansi Persediaan; UMKM SOTONG SILVI; Metode FIFO; Manajemen Persediaan

PENDAHULUAN

Persediaan biasanya merupakan aktiva lancar terbesar di perusahaan dan harus di evaluasi yang akurat untuk memastikan laporan keuangan yang tepat dan akuntabel. Secara logika jika persediaan tidak dihitung dengan benar, biaya dan penerimaan tidak dapat dicocokkan dengan benar, yang kemungkinan akan terjadi kesalahan pada setiap jumlah pengeluaran dan jumlah kuitansi. Dalam hal ini, jika penutupan persediaan tidak tepat maka hasil Persediaan tidak diakalkulasikan dan akurat sehingga akan Berpengaruh pada beberapa bagian Elemen-elemen neraca melibatkan persediaan, total aset, dan ekuitas pemilik. Jumlah stok dan jumlah total aset serta jumlah modal dan ekuitas juga berubah. Kemudian laporan laba rugi juga salah, jika harga barang yang dijual terlalu tinggi maka laba bersih akan berkurang, dan jika harga terlalu rendah maka kondisi return akan meningkat. Keadaan saat ini tidak menunjukkan kondisi terbaik bagi perusahaan dan keuntungan. (Utami, 2019)

Semua organisasi yang beroperasi dalam sektor jasa, perdagangan atau produksi harus menyiapkan dokumen akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaannya. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan mampu menampilkan perusahaan dan posisi keuangan sebenarnya, terlepas dari apakah menghasilkan keuntungan atau tidak. Pada perusahaan dagang proses Usahanya mirip dengan perusahaan jasa, namun perusahaan dagang perlu mempertimbangkan harga pokok penjualan pada saat mencatat stok. Perhitungan harga pokok penjualan kepada organisasi niaga dilakukan sehubungan dengan penjualan barang, yang dalam hal ini mengurangi jumlah perusahaan dan gudang. (Anwar, 2014)

Dalam menghitung penilaian persediaan Perusahaan memiliki opsi untuk memilih salah satu dari beberapa metode. penilaian persediaan yaitu FIFO, *Last In First Out* (LIFO), alokasi harga biaya dan nilai tengah. Pendekatan penilaian stok merupakan suatu praktik perhitungan yang menghitung nilai persediaan yang tidak terjual pada akhir dalam suatu periode akuntansi, data tersebut penting untuk menghitung biaya pokok penjualan atau *Cost Of Goods Sold* (COGS) dan nilai persediaan akhir. Nilai akhir ini dicatat kemudian pada saat perusahaan menyusun laporan keuangan dan neraca. Dengan demikian, pemilihan metode persediaan nya harus tepat agar perputaran persediaan berjalan dengan baik.

Sotong silvi merupakan suatu umkm dibidang makanan Usaha perorangan yang telah beroperasi sejak tahun 2018 sampai saat ini. Yang berlokasi di kampung cigarukgak RT 01 RW 08 Desa mekarawitan Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Umkm ini termasuk perusahaan manufaktur karna memproduksi dan sekaligus menjual ke pasar-pasar oleh sendiri.

Umkm ini memproduksi sotong goreng dan eskrim goreng. Karna produk yang dibuat ini makanan jadi umkm ini menggunakan metode FIFO untuk persediaannya. Persediaan tersebut harus dikelola dengan baik, agar tidak banyak barang sisa yang basi.

Dengan mempertimbangkan konteks di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. "Metode Akuntansi Persediaan Pada UMKM SOTONG SILVI" Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana metode penilaian akuntansi persediaan barang pada UMKM SOTONG SILVI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami atau mendapatkan informasi mengenai bagaimana metode penilaian akuntansi stok barang pada UMKM SOTONG SILVI.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut penelitian industri dan manufaktur, gudang mengacu pada penyimpanan barang atau aset yang dimanfaatkan dalam suatu organisasi bisnis. Stok produksi biasanya terdiri dari barang-barang ataupun barang-barang yang mempengaruhi atau menjadi bagian dari produksi suatu organisasi dan produk. Persediaan dikelompokkan berdasarkan tipenya yaitu bahan mentah, produk setengah jadi atau barang dalam proses, dan produk jadi atau barang jadi. Persediaan adalah jumlah produk yang tersedia bagi perusahaan untuk dibeli atau diproduksi. Persediaan barang ini pada akhirnya akan dijual kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Ini dapat menyebabkan Inventaris dicatat sebagai bagian

dari aset lancar dalam neraca perusahaan. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa menyimpan inventaris untuk jangka waktu yang lama tidak selalu menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya biaya penyimpanan dan risiko produk menjadi usang.

Persediaan adalah sekelompok barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual di masa depan atau selama suatu musim (Ristono, 2009), persediaan sebagai bahan atau barang yang disimpan yang digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses manufaktur atau perakitan, untuk dijual kembali, atau sebagai suku cadang peralatan atau mesin (Herjanto, 2007) dan ada juga menyebutkan bahwa persediaan adalah cadangan yaitu sumber daya yang belum digunakan atau sumber daya yang belum digunakan dan menunggu untuk diolah lebih lanjut. Proses lain di sini adalah kegiatan produksi yang dilakukan dalam sistem produksi atau pemasaran (Nasution et al, 2008).

Jenis Persediaan

Berikut adalah beberapa tipe persediaan:

Persediaan bahan baku

Persediaan bahan mentah merujuk pada barang-barang yang dipakai untuk produksi atau kelengkapan operasional perusahaan. Dengan demikian ini bahan-bahan yang diperlukan untuk menciptakan berbagai produk. Bahan baku dapat berupa berbagai macam, mulai dari kayu dan paku untuk pembuatan furnitur hingga tepung, telur, dan mentega yang digunakan dalam pembuatan produk roti. Biaya perolehan untuk bagian persediaan ini dilaporkan sebagai persediaan bahan baku dalam neraca perusahaan (Almaraghi, 2022)

Persediaan barang dalam proses

Inventaris barang dalam proses merujuk pada barang yang belum selesai atau belum sepenuhnya diproduksi. Contoh persediaan tipe ini antara lain coklat yang masih butuh di pabrik coklat, sepatu yang belum diwarnai, dan minyak atsiri yang belum dibotolkan oleh produksi Kesehatan (Azhari, et al, 2024).

Persediaan barang jadi

Barang jadi merujuk pada produk atau persediaan yang sudah siap untuk dijual oleh perusahaan. Barang-barang ini telah menyelesaikan seluruh tahap produksi, termasuk tahap bahan mentah dan barang dalam proses. Contoh dari inventaris barang jadi termasuk roti yang sudah dipanggang, pakaian jadi dari perancang busana, dan rumah yang sudah selesai oleh Pembangunan (Yulia, 2024).

Metode Penilaian Persediaan

First In, First Out (FIFO), *Last In, First Out* (LIFO), Alokasi Harga Biaya , dan Metode Rata-Rata adalah empat bentuk teknik penilaian persediaan yang paling banyak digunakan Keluar (FIFO), Masuk Terakhir , Keluar Pertama (LIFO), Alokasi Harga Biaya , dan Metode Rata-Rata adalah empat bentuk teknik penilaian persediaan yang paling banyak digunakan (Fandini, et al, 2023)

Biaya riil per unit (alokasi harga biaya), biaya dapat dibebankan dengan menggunakan metode ini ke produk yang dijual selama periode sekarang dan komoditas yang ada di tangan pada akhir periode menentukan biaya historis unit persediaan, teknik ini diperlukan pengeluaran disesuaikan dengan pergerakan fisik produk yang sebenarnya dengan mengidentifikasi (Ayu, 2019)

Pendekatan *Out First In First Out* (FIFO) memang seperti kedengarannya didasarkan dengan anggapan bahwa, bahwa jika terjadi penjualan maka barang yang dibeli terlebih dahulu dalam acara dikeluarkan terlebih dahulu dari penjualan, barang yang dibeli terlebih dahulu akan dikeluarkan terlebih dahulu. Namun dalam inventaris akuntansi akuntansi, nilai pembelian persediaan bukan barang sebenarnya yang dihitung sebagai elemen masuk dan keluar inventaris lebih tepatnya dibandingkan item sebenarnya adalah apa yang dihitung sebagai elemen masuk dan keluar untuk paling banyak menilai produk yang baru saja diakuisisi baru diperoleh dari sekian banyak produk yang masih ada di gudang produk dari sekian banyak yang masih ada di Gudang. Harga biaya perolehan barang terbaru dikurangkan dari nilai

persediaan produk yang masih ada di gudang dari barang yang terakhir diperoleh dipotong dari nilai persediaan produk yang masih ada di Gudang. Dalam situasi dimana penerapan tertentu teknik teknik identifikasi adalah tidak praktis atau tidak layak metode FIFO dapat dilihat sebagai solusi yang masuk akal dan praktis terhadap arus biaya. tidak praktis atau tidak layak, metode FIFO mungkin dilihat sebagai solusi yang masuk akal dan praktis terhadap arus biaya Prinsip FIFO arus biaya kira-kira harus sejajar dengan arus barang yang sebenarnya dijual. nilai barang yang dijual Urutan terjadinya biaya menentukan pembebaran biaya, FIFO menawarkan sedikit peluang untuk memanipulasi keuntungan unit yang tersisa dalam persediaan akhir di FIFO adalah unit yang terakhir dibeli, biaya yang dilaporkan pada akhir periode akan hampir atau sama persis dengan biaya penggantian (Karongkong, 2018)

Menggunakan teknik *Last Terakhir In First Out* teknik *First Out* metode yang dikenal dengan metode *Last In First Out* atau LIFO pendekatan adalah ini kebalikan dari pendekatan FIFO pendekatan FIFO Metode Dengan menggunakan metode ini metode, harga pokok barang yang dibeli sebelumnya yang dibeli dikurangkan dari nilai persediaan akhir dari nilai persediaan akhir .harga pokok penjualan ditentukan dengan menjumlahkan harga pembelian barang terakhir yang dibeli metode FIFO , metode ini dapat dibuat baik dalam bentuk perpetual maupun fisik (Karongkong, 2018).

Biaya pendekatan Mendekati Rata-Rata dengan metode ini metode ini, setiap unit mempunyai biaya rata-rata yang sama rata-rata yang nilai persediaan ditentukan secara seragam untuk setiap item persediaan selama periode pencatatan bila menggunakan metode biaya rata - rata ditentukan seragam untuk setiap item persediaan selama periode pencatatan bila menggunakan metode biaya rata-rata (Karongkong, 2018). Dengan menjumlahkan seluruh nilai perolehan persediaan awal dan pembelian yang dilakukan selama periode berjalan seseorang dapat menentukan nilai per unit persediaan dengan membagi totalnya dengan volume. Dari nilai perolehan persediaan awal dan pembelian yang dilakukan selama periode berjalan nilai per unit persediaan dapat ditentukan dengan membagi totalnya dengan volume rata-rata nilai persediaan per unit merupakan hasil pembagian.(Karongkong, 2018)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan situasi peristiwa yang diteliti, terutama persediaan sotong. Membuatnya lebih mudah bagi penulis untuk mendapatkan data objektif untuk mengetahui dan memahami metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh UMKM SOTONG SILVI.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM SOTONG SILVI di Kampung Cigarukgak RT 01 RW 08 Desa mekarawitan Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu September 2023.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik penelitian langsung ke lapangan, objek penelitiannya yaitu UMKM SOTONG SILVI. Metode ini di bentuk untuk memantau bagian terkait, yaitu akuntansi dan persediaan. Proses wawancara melibatkan teknik Melakukan serangkaian pertanyaan dan jawaban secara langsung dengan pihak porganisasi bagian akuntansi untuk mengetahui lebih jauh mengenai persediaan dan informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan, yaitu dengan melakukan suatu teknik pengumpulan informasi melalui kajian teori dan literatur yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis persediaan

Persediaan yang ada pada UMKM SOTONG SILVI ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu: stok bahan mentah dan stok barang jadi. Karena UMKM SOTONG SILVI Adalah perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk sendiri dan memasarkannya ke pasar pasar oleh sendiri. Jadi diperlukan persediaan bahan baku untuk memproduksi barang dagangan. Bahan baku yang diperlukan antara lain:

tepung terigu, tepung tapioka, air, minyak goreng, dan bumbu penyedap seperti: garam, mimin, titan, dan potar. serta pewarna makanan dan tepung roti. Persediaan bumbu harus komplit dan bervariasi karena jika ada salah satu bumbu yang kosong, maka proses produksi tidak dapat berjalan. Untuk persediaan barang jadi yang diproduksi oleh UMKM SOTONG SILVI ini juga ada dua macam, yaitu sotong goreng dan eskrim goreng. Sotong goreng ini terbagi menjadi beberapa macam. Sotong polos, yaitu sotong yang adonannya langsung dicetak berwarna putih atau tidak diberi pewarna terlebih dahulu. Sotong warna-warni, yaitu sotong yang adonannya diberi warna terlebih dahulu sebelum dicetak. Sotong warna-warni ini terdapat 5 warna, yaitu: Biru, Hijau, Kuning, Orange, dan Merah *rose* (*pink*). Sotong krispi, yaitu sotong yang diberi tambahan tepung roti diluarnya. Sedangkan untuk eksrim goreng hanya memproduksi eskrim goreng warna-warni saja.

Tujuan persediaan

Tujuan persediaan di UMKM SOTONG SILVI dilakukan untuk mengurangi risiko kenaikan harga bahan, agar dapat mengantisipasi perubahan dalam permintaan dan penawaran, untuk mengurangi resiko barang dagangan kadaluarsa, dan untuk mengurangi risiko rugi akibat barang tidak terjual. Tujuan persediaan sotong silvi dilakukan agar mereka dapat memasok barang dengan tujuan agar para costumer tidak diisi oleh pemasok lain. Karena banyaknya pemasok barang yang sama di pasar. Oleh karena itu persediaan yang ada pada UMKM SOTONG SILVI ini harus dikelola dengan baik. Agar perputaran persediaan berjalan dengan lancar. Pencatatan yang dilakukan harus teliti agar tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku ataupun kelebihan stok persediaan barang jadi. Karena barang yang diproduksi oleh umkm ini merupakan makanan yang tidak dapat bertahan lama atau memiliki daya simpan sebentar.

Metode penilaian akuntansi persediaan: Pengamatan langsung yang telah dilakukan pada metode penilaian persediaan sehingga bukti dapat dikumpulkan terkait dengan akuntansi persediaan. Dari bukti yang tersedia dan pengamatan langsung, dapat dilihat bahwa penerapan akuntansi persediaan di UMKM SOTONG SILVI ini menggunakan metode penilaian FIFO. Dalam kasus penggunaan metode penilaian FIFO di perusahaan ini yang memiliki peran penting dan memiliki pengaruh besar pada akuntansi persediaan. Dalam metode ini, nilai inventaris akhir dihitung dengan menggunakan biaya pembelian terbaru. Maka, produk yang diperoleh terlebih dahulu merupakan produk yang dijual pertama dan produk yang tersisa dianggap sebagai biaya akhir (persediaan akhir). Untuk menentukan hasil pendapatan, biaya sebelumnya disesuaikan dengan mempertimbangkan pendapatan dan biaya terkini untuk penilaian neraca. Metode ini sesuai dengan aliran biaya aktual, karena pemilik barang dagangan mencoba menjual inventaris lama untuk pertama kalinya. FIFO adalah metode yang paling banyak diterapkan dalam menilai persediaan (Wijayanto, 2022). Perusahaan telah mencatat menggunakan metode persediaan FIFO tetapi dalam mencatat persediaan perusahaan belum mencatat catatan abadi karena perusahaan tidak membuat ayat jurnal jika ada persediaan barang dagangan yang juga akan meningkatkan penambahan persediaan barang dagangan.

Penerapan metode penilaian FIFO ini karena UMKM SOTONG SILVI memproduksi barang setiap hari. Barang yang diproduksi sesuai dengan permintaan pelanggan di pasar. Dalam penerapan metode ini untuk supaya tidak terlalu banyak barang yang basi, karena jika terlalu banyak barang sisa yang tidak terjual dapat menyebabkan kerugian untuk perusahaan. Jika ada stok persediaan yang tidak terjual ke pasar hari ini maka persediaan akan dikirim hari esok untuk menghabiskan terlebih dahulu stok persediaan yang ada. Metode ini sangat mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

UMKM SOTONG SILVI secara khusus menyoroti pentingnya akuntansi persediaan dalam konteks UMKM yang menerapkan manajemen inventaris yang efektif dalam hal ini bisa dapat mencegah

kerugian yang disebabkan oleh rendahnya tingkat persediaan atau tingginya biaya penyimpanan dengan menggunakan metode FIFO. Penerapan metode FIFO secara langsung mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan. Barang yang dijual dihargai dengan biaya yang lebih rendah, sehingga meningkatkan laba bersih perusahaan. Pilihan ini juga mencerminkan respons terhadap sifat produk yang memiliki daya simpan terbatas. Optimalisasi Biaya dan Keuntungan UMKM SOTONG SILVI dapat memaksimalkan biaya pembelian, produksi, dan penyimpanan dengan bantuan akuntansi persediaan. Bisnis dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan keuntungan dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang inventaris. Pemantauan Perputaran Persediaan UMKM SOTONG SILVI dapat memantau perputaran persediaan secara lebih sukses dengan menerapkan akuntansi persediaan. Pengambilan keputusan lebih cepat dibantu oleh hal ini, yang memberikan informasi penting tentang seberapa cepat produk berkembang.

SARAN

Dari hasil penelitian diatas maka kami menyarankan yaitu harus memaksimalkan pengendalian persediaan UMKM SOTONG SILVI dengan menggunakan metode FIFO dengan konsisten, hal ini berguna untuk memaksimalkan pengendalian persediaan yaitu menggunakan metode FIFO. Pelatihan manajemen dalam menjalankan Standar Akuntansi Keuangan yaitu dengan literasi akuntansi dan keuangan tim manajemen khususnya persediaan UMKM SOTONG SILVI tentang cara menerapkan metode FIFO. Diharapkan adanya integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hal ini untuk mendukung terlaksananya metode FIFO. Sehingga tercipta otomatisasi pencatatan inventaris sesuai urutan pemasukannya, adanya dukungan perangkat lunak akuntansi yang tepat dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan. Dan terakhir adalah *Monitoring Inventory Turnover*: Memotivasi UMKM SOTONG SILVI dengan mengawasi persediaan

REFERENSI

- Alamsyah, D., Azhari, L., Muharrom, M., & Heriyani, N. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Pendekatan FIFO (First In, First Out). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 45-54.
- Almaraghi, T. M. (2022). Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk (Survey Pada Perusahaan Produksi Makanan Ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Ciamis) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Fandini, P. D., Rizkiyah, T. F., Kertayoga, I. P. A. W., & Gunardi, G. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Impor Barang Sparepart Sebagai Penunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pembelian PT. Indolakto (Susu) Cicurug 1. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(7).
- Kenny Regina Karongkong, V. I. (2018). *PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. MUDA MUDI TOLITOLI*. Manado.
- Nurul Fitah Anwar, H. K. (2014). ANALISIS PENERAPAN METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN TERHADAP PERSEDIAAN. 2.
- SINAMBELA, B., & YULIA, P. (2024). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada Alfamidi Belawan.
- Utami, A. N. (2019). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di busa efek indonesia tahun 2014-2017*. jambi.

Wandira, A. (2019). *Analisis Alokasi Biaya Bersama dalam Menentukan Harga Pokok Produksi, Joint-Product dan By-Product pada PT. Pabrik Gula Takalar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).

Wijayanto, I., & Parjito, P. (2022). Komparasi Metode FIFO Dan Moving Average Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2).